

BAB IV PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Kaba merupakan karya sastra Minangkabau yang berkembang di masyarakat itu sendiri, disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut. *Kaba* disampaikan oleh tukang *Kaba* dengan menggunakan alat-alat musik seperti *rabab*, *saluang*, *pupuik*, *talempong*, *kecapi* dan lainnya. Kesenian *rabab* Pesisir Selatan merupakan kesenian *Kaba/cerita* disampaikan dengan dendang/nyanyian oleh tukang *kaba*, diiringi alat musik *rabab* (alat gesek) atau biola digesek seperti *Rabab*, dan ditambah *adok* sejenis gendang (ditepuk).

kerja dramaturgi yang pengkarya lakukan dengan jalan memindahkan bahasa lisan ke bahasa tulisan, cerita *kaba* bersifat ilustratif menjadi dramatik, cerita atau *kaba* biasanya yang disampaikan lebih dominan dengan media dendang atau nyanyian berbentuk ilustratif. Setelah *kaba* ini menjadi naskah randai, mengandung nilai-nilai dramatik randai tradisional Minangkabau, seperti adanya cerita, adanya dendang berbentuk gurindam, adanya gelombang dalam bentuk gerak silat, adanya akting atau dialog.

pengkarya menggunakan teori Sapardi Djoko Damono yang membahas tentang alih wahana, alih wahana adalah perubahan dari sebuah kesenian ke dalam jenis kesenian baru. Damono mencontohkan alih wahana tersebut dengan perubahan bentuk cerita rekaan diubah menjadi sebuah tarian, Alih

wahana dapat dilakukan film ke novel atau bahkan puisi yang lahir dari lukisan atau lagu dan sebaliknya.

Alih wahana dilakukan untuk merubah karya asli ke bentuk yang berbeda. dengan kata lain alihwahana tidak menghilangkan nilai dasar pada bentuk kesenian sebelumnya. Alih wahana dapat mengubah suatu lukisan menjadi puisi atau sebaliknya, pada penulisan ini penulis akan merubah kesenian kaba menjadi kesenian teater tradisional dengan menciptakan sebuah naskah randai.

Adanya pemaknaan *kaba Nan Gombang Patuanan* yang terdapat dalam tulisan ini, pemaknaan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk dapat memahami apa makna *kaba Nan Gombang Patuanan* tersebut. Misalnya biografi penulis kaba, pengertian kaba dan analisis kaba nan gombang patuanan. Adapun hal yang penting yaitu proses alih wahana *kaba Nan Gombang Patuanan* ke dalam naskah randai. Proses alih wahana ini lah pengkarya menentukan dialog, dendang, randai pembukaan yang terdapat di dalam *kaba Nan Gombang Patuanan*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pengkarya memiliki beberapa saran dan kepada pembaca tentang penciptaan naskah randai *Nan Gombang Patuanan* sebagai inspirasi dalam melakukan beberapa penciptaan lainnya, banyaknya pengetahuan yang dapat digali lebih dalam tentang kaba *Nan Gombang Patuanan* ini dapat dilakukan beberapa penciptaan lainnya

mengenai penciptaan naskah randai. Diharapkan kepada pembaca agar memberikan kritik yang bersifat membangun pada tulisan ini.



KEPUSTAKAAN

- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Esten, Mursal. 1993. *Minangkabau Tradisi Dan Perubahan*. Padang: Angkasa Raya
- Harymawan, RMA. 1998. *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosda.
- Gita Felinda Primadasari. 2009. *Ekranisasi Novel Horor Ring Karya Suzuki Koji menjadi Film Ringu Karya Nakata Hideo*. Malang: Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Budaya.
- Hendri JB. 2007. “*Tupai Janjang Teater Tuter Masyarakat Siulak Kerinci Jambi*”, Tesis Program Study Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Indrayuda, dkk. 2013. *Randai Suatu Aktivitas Kesenian Dan Media Pendidikan Tradisonal*. Padang: PT Grafika Sumbar.
- Junus, Umar. 1984 *Kaba Dan Sistem Sosial Minangkabau*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Maryeliwaty, Wahyudi Rahmad. 2016. *Sastra Minangkabau Dan Penciptaan Sebuah karya*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Rahmi, Deloni. 2016. *Rancangan Dramaturgi dan Transformasi Naskah Randai Sabai Nan Aluih karya Wisran Hadi*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Sapardi Djoko Damono. 2018 *Alih Wahana*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiky, Indra. 2021. *Alih Wahana dan Rancangan Dramaturgi Naskah Randai Parang Kamang dengan Metode Realisme Sosial*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Waluyo, J Herman. 2003. *Drama, teori dan Pengajarannya*. Yokyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Zulkifli, dkk. 2020. *Randai*. Padangpanjang: Agree Media Publishing

DAFTAR WEB

<https://www.Researchagate.net>

<https://widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id>

<http://badanbahasa.kemdikbun.go.id>

<http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id>

